

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi virus covid-19 merupakan virus yang cukup mengkhawatirkan bagi setiap negara di dunia hingga saat ini. Penyebaran virus yang diperkirakan dari kota Wuhan China ini, dapat menyebar dengan mudah melalui penularan udara serta kontak antar fisik. Pandemi COVID-19 akhirnya berubah menjadi krisis kesehatan global. Hal ini memengaruhi semua sektor termasuk pendidikan seperti, penutupan sekolah, perguruan tinggi serta universitas di beberapa negara. Hal itu terjadi dalam kecepatan tinggi dan dalam jumlah besar. Diberitakan dari ABC News pada 7 Maret 2020, puluhan negara telah meliburkan sekolah akibat wabah Covid-19. Menurut *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), setidaknya 290,5 juta siswa di dunia mengalami gangguan pendidikan akibat penutupan sekolah (Purwanto, dkk., 2020).

Indonesia menjadi salah satu negara yang juga menghadapi pandemi Covid-19 di awal Maret 2020 yang terus meluas ke 34 provinsi. Penyebaran virus meningkat, maka pemerintah mulai menerbitkan berbagai kebijakan untuk dalam mencegah penularan Covid-19. *Social distancing* dan *physical distancing* sudah berjalan pada semua aspek termasuk pendidikan. Pandemi Covid-19 telah secara dramatis mengubah cara kita belajar. Kegiatan pendidikan seperti mengajar di sekolah sudah mulai mengubah sistemnya. Pembelajaran tatap muka di sekolah dapat menyebarkan virus lebih cepat. Kementerian Pendidikan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Penyakit Corona Virus Disease (Covid-19) dengan menutup serta membarui Kegiatan

Belajar Mengajar (KBM) di sekolah memakai metode dalam jaringan (daring) dari tempat tinggal.

Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pedagogis melalui pemanfaatan teknologi informasi serta penggunaan perangkat digital sehingga mampu menghubungkan peserta didik dan guru ataupun guru dan siswa (Pakpahan, 2020). Kebijakan pembelajaran melalui metode daring sangat menguntungkan siswa di era digital era digital, sehingga memberikan hak otonomi bagi siswa untuk terus belajar, meskipun dalam keadaan darurat dengan adanya pandemi Covid-19. Kebijakan selama pembelajaran juga menjadi lebih sederhana dengan menerapkan kurikulum darurat yang menyamakan kualitas pembelajaran dengan kualitas kurikulum pada umumnya yang merupakan kurikulum nasional. Meskipun menyederhanakan pembelajaran dan memberikan solusi dengan pembelajaran online ataupun offline namun proses pembelajaran saat ini tidak sama dengan pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa di sekolah. Dalam keadaan normal bahkan masih terdapat ketimpangan yang terjadi antar daerah terlebih bila dilakukan secara daring yang tentunya tidak terlepas dari penggunaan teknologi digital.

Metode pembelajaran daring merupakan bagian metode pengajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dan jaringan sebagai pendukung utama. Model pembelajaran daring membutuhkan kreativitas serta keterampilan belajar dalam menggunakan teknologi. Siswa juga harus mempunyai akses ke jaringan perangkat lunak yang dipergunakan dalam pengajaran seperti *Zoom* dan lainnya. Sementara itu banyak kendala yang muncul yang merupakan dampak pembelajaran di masa pandemi antara lain munculnya masalah akses jaringan

yang terkendala, pemuatan data aplikasi mahal, ketidaksiapan pengajar untuk beradaptasi dengan teknologi dan orang tua siswa kurang terkoordinasi dengan guru untuk membantu mereka belajar di rumah hingga akhirnya, hilangnya hubungan emosional dan sosial antar siswa.

Satu semester lebih kegiatan belajar mengajar dari rumah dilakukan di sekolah-sekolah ataupun perguruan tinggi di Indonesia. Perubahan besar jelas terjadi dan tentunya memberikan pengalaman baru yang dapat menjadi evaluasi bagi sistem pendidikan di Indonesia. Untuk tahun ajaran baru di awal Januari masih banyak sekolah yang dilarang dibuka mengingat kondisi pandemi masih melanda hampir seluruh daerah di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Utara (Januari, 2020).

Sumatera Utara menjadi salah satu provinsi dengan tingkat penularan virus yang cukup pesat. Berdasarkan hal tersebut Gubernur Sumut tetap melarang proses belajar mengajar secara langsung dengan mengirimkan Surat Edaran Gubernur Sumatra Utara No.420/001/2021 sebagai tanggapan atas Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang memungkinkan pembelajaran secara langsung selama Tahun Ajaran 2020/2021 dengan mempertimbangkan kondisi Sumatera Utara yang tidak memungkinkan.

Proses belajar mengajar ialah hubungan antara siswa serta guru yang tidak bisa dipisahkan, proses timbal balik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Geografi menarik perhatian pada aspek spasial, lingkungan dan regional yang kompleks. Pengorganisasian materi dimulai dengan pengenalan fenomena geografis menggunakan bentang alam sekitarnya sebagai sumber informasi geografis. Geografi diajarkan serta diteliti secara langsung dan terarah sehingga dapat mendorong siswa untuk berpikir secara integratif demi dirinya sendiri dan demi kepentingan kehidupan pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut tampak jelas bahwa ciri khas dari pembelajaran geografi adalah praktek agar siswa tanggap dengan lingkungan dan perubahan yang ada di permukaan bumi. Namun, proses belajar selama pandemi tentunya membuat jalannya praktek pembelajaran geografi ini terkendala terlebih selama pandemi proses belajar mengajar wajib dilakukan dari rumah. Akibatnya, tujuan pembelajaran geografi seringkali tidak tercapai. Kesulitan dan permasalahan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran geografi menuntut guru geografi untuk membangun dan memodifikasi gaya belajarnya, dimana kegiatan pembelajaran diubah ke dalam sistem daring untuk mencapai tujuan menjadi pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran daring dengan pemanfaatan media online diterapkan pula di Kecamatan Tanjung morawa dimana merupakan salah satu kecamatan yang cukup padat karena terletak diantara Kecamatan Lubuk Pakam yang merupakan ibukota Kabupaten Deli Serdang dan Kota Medan yang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Utara. Sekolah yang tersebar di kecamatan ini cukup banyak dengan kualitas yang cukup baik. Untuk SMA Negeri sendiri terdiri atas 2 SMA Negeri diikuti oleh 11 SMA Swasta. Penerapan pembelajaran daring sendiri dimulai sejak 16 Maret 2020 dimana pandemi covid-19 mulai merebak. Banyaknya sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa tentunya memiliki

beragam jenis metode mengenai pembelajaran daring yang dilakukan sesuai tujuan pembelajaran yang sudah disusun.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis melalui proses wawancara, pembelajaran daring dilakukan rata-rata menggunakan *whatsapp group* karena dirasa lebih mudah dan dapat dijangkau siswa, padahal aplikasi pembelajaran daring secara gratis cukup banyak tersedia meskipun menarik data internet yang cukup banyak. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan, kegiatan pembelajaran daring tidak sepenuhnya dipelajari di rumah tetapi ada juga yang dilakukan di sekolah dengan alasan utama sebagian siswa tidak memiliki gawai yang merupakan hal utama dalam proses pembelajaran daring. Sekolah hanya memberikan dukungan seperti peminjaman buku pelajaran atau LKS dan menyediakan paket internet sebagai alat bantu belajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring.

Media daring yang banyak digunakan seperti *whatsapp*, *google classroom*, *google form*, *youtube*, dan *quizzes*. Materi yang disampaikan berupa *powerpoint*, video pendek, dan bahan latihan LKS. Tetapi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, masih banyak masalah yang ditemukan ketika proses pembelajaran daring. Penilaian efektivitas pembelajaran daring secara menyeluruh perlu dilakukan meliputi ketercapaian ketuntasan belajar siswa, aktivitas belajar peserta didik dan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran daring.

Ketuntasan dalam belajar pada dasarnya merupakan proses pembelajaran yang menitikberatkan kepada penguasaan seorang peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Melalui pembelajaran tuntas ini siswa memiliki

kesempatan buat berkembang sesuai dengan menggunakan kemampuan serta kecepatannya sendiri serta dapat maju ke tahap penguasaan pembelajaran. Dalam melihat ketuntasan belajar diambil dari hasil belajar siswa yang merupakan hasil ulangan tengah semester serta penilaian akhir semester. Aktivitas belajar siswa merupakan adalah suatu proses komunikasi yang dilakukan oleh siswa baik dengan guru maupun dengan sesama siswa. Untuk menciptakan perubahan dalam belajar siswa, sikap dan keterampilan. Salah satu faktor yang menetapkan efektivitas pada kegiatan pembelajaran ialah guru, sehingga kemampuan guru yang baik sangat diperlukan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena efektivitas program pembelajaran bukan sekadar pada tingkat hasil akademik, tetapi juga dalam hal proses dan fasilitas pendukung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Akibat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 telah mengubah pola pembelajaran secara masif menghentikan sementara kegiatan pembelajaran digantikan dengan memakai sistem dalam jaringan (daring) dari rumah
2. Hambatan yang timbul berhubungan dengan masalah jaringan internet, biaya paket internet dalam mengakses *software* yang mahal, tidak siapnya pengajar dalam perubahan teknologi, orang tua dan guru yang kurang mampu mendampingi anak belajar dari rumah, hingga siswa yang terputus secara

emosional dan sosial dengan peserta didik lainnya. Pembelajaran daring yang dilakukan tidak sepenuhnya di rumah namun sebagian dilakukan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran daring untuk mata pelajaran geografi meliputi ketuntasan belajar peserta didik, aktivitas belajar peserta didik serta kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana efektivitas implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) akibat Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Geografi Di SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) akibat Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Geografi Di SMA Se-Kecamatan Tanjung Morawa

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan referensi bagi kajian masalah di dalam proses pembelajaran geografi

b. **Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Peneliti bisa menyumbangkan pengalaman penelitian. Sebagai calon guru, peneliti dapat menambah pengalaman serta pengetahuan buat melakukan proses pembelajaran dengan pemanfaatan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran melalui sistem daring.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa yaitu akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui pembelajaran yang dilakukan.

3. Bagi Guru

Penelitian ini mampu membantu bagi para guru untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih untuk memimpin proses pembelajaran daring secara lebih efektif dan efisien dengan melakukan penilaian untuk merencanakan dengan baik proses pembelajaran daring yang akan dilaksanakan.